PENGARUH BEBAN PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh

MEIRINA WULANDARI

01031482124007

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH BEBAN PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun Oleh:

Nama

: Meirina Wulandari

NIM

: 01031482124007

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 31 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BEBAN PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE
RATE, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun Olch:

Nama

: Meirina Wulandari

NIM

: 01031482124007

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 21 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 29 September 2023

Ketua.

afits.

Anggota,

-

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002

Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak NIP. 196608201994022001

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI UNSAL.

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh: Meirina Wulandari Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh beban pajak, tunneling incentive, exchange rate, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan transfer pricing. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur selama periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan memperoleh sampel sejumlah 16 perusahaan. Jumlah observasi penelitian sebanyak 80 perusahaan. Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak, tunneling incentive, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan exchange rate dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memengaruhi transfer pricing serta menggunakan perusahaan pada sektor lainnya agar dapat memperluas penelitian mengenai penerapan transfer pricing.

Kata Kunci: Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Transfer Pricing

Ketua

Total

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002

> Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX EXPENSE, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE, FOREIGN OWNERSHIP, AND FIRM SIZE ON TRANSFER PRICING DECISIONS

(Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

By: Meirina Wulandari Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak

This study aims to empirically examine and analyze the effect of tax expense, tunneling incentive, exchange rate, foreign ownership, and firm size on transfer pricing decisions. The study data used is secondary data, namely annual report listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was manufacturing companies in 2018-2022. The sample technique used purposive sampling by obtaining a sample of 16 companies. The number of observations used in this study was 80 companies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression using Statistical Package for Social Science (SPSS) software version 26. The results of this study indicate that tax expense, tunneling incentive, and foreign ownership has an effect on transfer pricing decisions, while exchange rate and firm size has no effect on transfer pricing decisions. Subsequent study can use other variables related to transfer pricing and using companies in other sectors so it can provide wider results on the implementation of transfer pricing.

Keywords: Tax Expense, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Foreign Ownership, Firm Size, Transfer Pricing

Chairman,

Total

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002

Acknowledge by, Head of Accounting Department

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama

: Meirina Wulandari

NIM

: 01031482124007

Jurusan

: Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate,

Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan

Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdastar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 05 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Meirina Wulandari

NIM

: 01031482124007

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Pembimbing:

Dosen Pembimbing

Tanggal Ujian

: 21 September 2023

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 14 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan

Meirina Wulandari NIM. 01031482124007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar bin Khattab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Kedua orangtuaku
- Saudara dan keluargaku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan

rahmat dan karunia-Nya, tak lupa juga shalawat serta salam penulis haturkan

kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang

berjudul "Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate,

Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2018-2022)" adalah sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kelulusan untuk

mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Beban Pajak, Tunneling

Incentive, Exchange Rate, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap

Keputusan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Penulis menyadari dalam penyusunan

skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan saran serta masukan yang membangun untuk dapat digunakan

sebagai perbaikan. Penulis juga berhahap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi

pembaca serta pihak yang berkepentingan.

Palembang, September 2023

Meirina Wulandari

NIM. 01031482124007

ix

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, dorongan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. **Allah SWT** yang telah memberikan petunjuk, ridha dan kekuatan kepada penulis.
- 2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, bapak dan ibu terima kasih telah membantu saya secara moril maupun materil yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya selama menjalankan masa perkuliahan ini dari awal sampai dengan selesai.
- 3. **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.SI** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 6. **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 7. **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 8. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

- 9. **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji ujian komprehensif, terima kasih ibu atas pengarahan, masukan serta saran yang telah diberikan kepada penulis.
- 10. **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih ibu telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran serta arahan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11. **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan kritik, masukan serta saran kepada penulis.
- 12. **Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
- 13. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas

 Ekonomi Universitas Sriwijaya. Khususnya kak Madi yang telah
 membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
- 14. Yuk Ika, kak Feb, yuk Nia, Ega, dan Aca yang selalu memberikan semangat serta mendukung saya selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
- 15. Sahabat serta teman saya yang selalu mendengarkan keluh kesah selama ini, yang telah memberikan semangat, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 16. Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA UNSRI) yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama mengikuti organisasi.

17. Teman-teman S1 Akuntansi Asal D3 angkatan 2021, terima kasih atas

segala informasi, bantuan, dan dukungan selama perkuliahan dan

penyelesaian skripsi ini.

18. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung

yang telah memberikan banyak dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, September 2023

Meirina Wulandari NIM. 01031482124007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Meirina Wulandari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/09 Mei 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Pangeran Sido Ing Lautan Lr. Pensiun No.981

Email : meirinawd05@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	<u>PENDIDIKAN</u>	<u>JURUSAN</u>
2007 - 2012	SD Negeri 38 Palembang	
2012 – 2015	SMP Negeri 43 Palembang	
2015 - 2018	SMA Negeri 10 Palembang	IPA
2018 - 2021	Universitas Sriwijaya	DIII Akuntansi
2021 - 2023	Universitas Sriwijaya	S1 Akuntansi

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Bahasa Inggris di Gloria (2015 – 2017)

PENGALAMAN MAGANG

1. Divisi Keuangan di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang (Februari 2021)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota IMA FE Unsri Divisi Hubungan Eksternal (2022)

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIFii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
ABSTRAKiv
<i>ABSTRACT</i> v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK vi
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH vii
MOTTO DAN PERSEMBAHANviii
KATA PENGANTARix
UCAPAN TERIMA KASIHx
RIWAYAT HIDUPxiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBARxx
DAFTAR GRAFIK xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB I PENDAHULUAN1
1.1. Latar Belakang1
1.2. Rumusan Masalah
1.3. Tujuan Penelitian
1.4. Manfaat Penelitian

BAB	II TINJAUAN PUSTAKA13
2.1. L	andasan Teori13
2	.1.1. Teori Keagenan (Agency Theory)
2	.1.2. Transfer Pricing14
2	.1.3. Beban Pajak15
2	.1.4. Tunneling Incentive16
2	.1.5. Exchange Rate17
2	.1.6. Kepemilikan Asing18
2	.1.7. Ukuran Perusahaan19
2.2. F	enelitian Terdahulu20
2.3. A	Alur Pikir25
2.4. F	Pengembangan Hipotesis25
2	.4.1. Pengaruh Beban Pajak Terhadap Keputusan Transfer Pricing25
2	.4.2. Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing
	27
2	.4.3. Pengaruh Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing28
2	.4.4. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing
	29
2	.4.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing
	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Rancangan Penelitian	32
3.3. Jenis dan Sumber Data	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Populasi dan Sampel	33
3.6. Teknik Analisis	36
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1. Uji Normalitas	37
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	38
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.2.4. Uji Autokorelasi	39
3.6.3. Uji Hipotesis	39
3.6.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	40
3.6.3.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	41
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.7.1. Variabel Dependen (Y)	41
3.7.2. Variabel Independen (X)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN46
4.1. Hasil Penelitian
4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif46
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik49
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas49
4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas
4.1.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas53
4.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi54
4.1.3. Hasil Uji Hipotesis
4.1.3.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
4.1.3.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)57
4.1.3.3. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)58
4.2. Pembahasan60
4.2.1. Pengaruh Beban Pajak Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> 60
4.2.2. Pengaruh Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing
62
4.2.3. Pengaruh Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing63
4.2.4. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>
65
4.2.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>
66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Keterbatasan	69
5.3. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Tahun 2019-2021	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel	35
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	36
Tabel 3.3. Operasional Variabel	44
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Outlier	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Alur Pikir	 25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Hasil U	Ji Heteroskedastisitas	54
Grafik 4.1. Hasil U	Ji Heteroskedastisitas	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Data <i>Transfer Pricing</i> dan Beban Pajak Tahun 201875
Lampiran 2. Perhitungan Data Tunneling Incentive dan Exchange Rate Tahun 2018
76
Lampiran 3. Perhitungan Data Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Tahun
201877
Lampiran 4. Perhitungan Data <i>Transfer Pricing</i> dan Beban Pajak Tahun 201978
Lampiran 5. Perhitungan Data Tunneling Incentive dan Exchange Rate Tahun 2019
79
Lampiran 6. Perhitungan Data Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Tahun
201980
Lampiran 7. Perhitungan Data <i>Transfer Pricing</i> dan Beban Pajak Tahun 202081
Lampiran 8. Perhitungan Data Tunneling Incentive dan Exchange Rate Tahun 2020
82
Lampiran 9. Perhitungan Data Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Tahun
202083
Lampiran 10. Perhitungan Data <i>Transfer Pricing</i> dan Beban Pajak Tahun 2021 .84
Lampiran 11. Perhitungan Data Tunneling Incentive dan Exchange Rate Tahun
202185
Lampiran 12. Perhitungan Data Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Tahun
202186
Lampiran 13. Perhitungan Data <i>Transfer Pricing</i> dan Beban Pajak Tahun 2022 .87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 14. Perhitungan Data Tunneling Incentive dan Exchange Rate Tahun
2022
Lampiran 15. Perhitungan Data Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Tahun
202289
Lampiran 16. Data Transfer Pricing, Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange
Rate, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-
202290
Lampiran 17. Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier93
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier94
Lampiran 20. Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 21. Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)99
Lampiran 25. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi memberikan kemajuan pesat pada segala aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi. Perekonomian di dunia telah berkembang tanpa mengenal batas negara yang ditandai dengan pertumbuhan aktivitas bisnis berskala global. Perusahaan dalam rangka pengembangan perusahaannya mendirikan anak-anak perusahaan, cabang dan perwakilan usahanya di berbagai negara atau biasa disebut perusahaan multinasional. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat aliansi strategis dan menumbuhkembangkan pangsa pasar ekspor maupun impor produk-produk mereka di berbagai negara (Hidayat, Winarso, & Hendrawan, 2019). Salah satu tujuan yang paling umum dari perusahaan adalah untuk mencapai laba yang lebih tinggi dari laba sebelumnya, sehingga perlu untuk memperluas distribusi produk ke negara lain.

Transaksi penjualan barang dan jasa pada perusahaan multinasional dapat menimbulkan transaksi hubungan istimewa (Ayshinta, Agustin, & Afriyenti, 2019). Pada praktiknya secara tidak langsung perusahaan multinasional akan menghadapi permasalahan karena adanya beberapa perbedaan peraturan dan kebijakan yang diatur setiap negara. Salah satunya adalah perbedaan dalam hal pajak disetiap negara yang berbeda, perbedaan ini mendorong perusahaan untuk melakukan penghematan atau penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* (Prananda & Triyanto, 2020). Isu *transfer pricing* menjadi fenomena menarik

karena adanya indikasi penyalahgunaan dari pihak perusahaan yang menginginkan laba yang besar. Hal ini dipicu dari pemindahan laba ke cabang perusahaan mereka di negara dengan tarif pajak rendah untuk menghindari pungutan pajak yang besar. Menurut Wijaya & Amalia (2020) transfer pricing dapat menimbulkan risiko kehilangan pajak dalam suatu negara, perusahaan berupaya untuk mengecilkan labanya, dikarenakan pajak utama yang dikenakan pemerintah biasanya berbasis pada laba yang dihasilkan perusahaan.

Transfer pricing dalam konteks perpajakan merupakan kebijakan harga dalam suatu transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pemerintah Indonesia mengatur hubungan istimewa dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Pasal 8 Ayat (4) Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan disebutkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan ialah apabila terdapat kepemilikan modal perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung sebanyak 25% atau lebih. Kebijakan transfer pricing meliputi kebijakan transaksi barang, jasa, harta tak berwujud, ataupun transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki hubungan istimewa (Agustina, 2019).

Transfer pricing biasanya dapat dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah. Hubungan istimewa mengakibatkan dapat terjadinya pengalihan dasar pengenaan pajak, pengalihan penghasilan, atau untuk merekayasa besarnya biaya dari suatu wajib pajak kepada wajib pajak lainnya untuk meminimalkan pajak yang terutang (Khotimah, 2018).

Praktik transfer pricing yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya kasus PT Adaro Energy Tbk (ADRO). ADRO diduga melakukan praktik transfer pricing melalui cabang perusahaannya di Singapura, yaitu Coaltrade Services International. Berdasarkan laporan investigasi yang diterbitkan oleh LSM International Global Witness, ADRO telah memindahkan keuntungannya dengan cara melakukan penjualan batu bara yang ditambang di Indonesia ke Coaltrade Services International dengan harga yang lebih murah. Batu bara tersebut kemudian dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi tetapi dengan beban pajak yang rendah. Selama 2009-2017 Global Witness mencatat lebih dari 70 persen batu bara yang dijual oleh Coaltrade berasal dari ADRO. Hal ini dilakukan ADRO untuk mengurangi tagihan pajak mereka di Indonesia. ADRO telah mengatur hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (Thomas, 2019).

Kasus *transfer pricing* lain yang terjadi di Indonesia yaitu dilakukan oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) yang merupakan salah satu perusahaan otomotif terbesar yang ada di Indonesia yang diungkapkan oleh tempo.co TMMIN melakukan penghindaran pembayaran pajaknya sebesar Rp1,2 triliun dengan cara melakukan sistem jual beli, yaitu menjual dengan harga diluar kewajaran atau dibawah harga pasar kepada anak perusahaannya Toyota Asia Pasifik Singapura. Selanjutnya, pihak Toyota Asia Pasifik Singapura menjual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Pemberlakuan tarif pajak di Indonesia sebesar 25% dibandingkan dengan Singapura yang memiliki tarif pajak lebih

rendah yaitu 15%. Hal tersebut membuat pajak yang dibayarkan kepada negara berkurang dan membuat negara mengalami kerugian akibat *transfer pricing* yang dilakukan oleh TMMIN (Putri, 2018).

Transfer pricing merupakan isu yang sensitif dalam dunia bisnis maupun ekonomi secara global, praktik transfer pricing akan merugikan bagi penerimaan pajak suatu negara, karena potensi penerimaan pajak yang seharusnya diperoleh menjadi hilang. Pajak yang diharapkan meningkat tiap tahun tidak sejalan dengan realisasi penerimaan perpajakan yang mengalami fluktuasi. Misalnya, pada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak negara sebesar Rp1.332,1 triliun lebih kecil dari target pajak Rp1.577,5 triliun atau 84,4%. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak negara juga tidak mencapai target yaitu Rp1.070,0 triliun dari target pajak Rp1.198,8 triliun atau 89,3%. Selanjutnya, pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak melebihi target yaitu Rp1.743,6 triliun atau 114,9% dari target sebesar Rp2.003,1 triliun (Kurniati, 2022). Berikut merupakan perkembangan pendapatan negara atau penerimaan perpajakan selama tahun 2019-2021:

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Tahun 2019-2021 (Dalam Triliun)

Tahun	Target	Realisasi	Pertumbuhan
	Penerimaan Pajak	Penerimaan Pajak	Perpajakan (%)
2019	1.577,5	1.332,1	84,4
2020	1.198,8	1.070,0	89,3
2021	1.743,6	2.003,1	114,9

Sumber: Data diolah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap *transfer pricing* adalah beban pajak. Kepatuhan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya merupakan poin penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Besar kecilnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan merupakan hal

yang dapat memicu praktik *transfer pricing*. *Transfer pricing* dalam pandangan perpajakan sangat berpotensi untuk menyebabkan hilangnya penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional cenderung akan menggeser kewajiban perpajakannya dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara yang memiliki tarif pajak rendah (Mulyani, Prihatini, & Sudirno, 2020).

Perusahaan melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk menekan dan/atau menimalkan beban pajak yang terutang serta agar dapat menghasilkan laba yang lebih besar melalui pengaturan harga jual beli antar perusahaan yang berelasi. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto & Tumewu (2018) membuktikan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Namun, hasil penelitiannya tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mineri & Paramitha (2021) yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan transfer pricing adalah tunneling incentive. Tunneling merupakan kegiatan transfer aset dan/atau pembagian laba perusahaan dan/atau pemberian hak-hak istimewa yang langsung diberikan kepada pemegang saham mayoritas tanpa memperhatikan hak-hak pemegang saham minoritas (Khotimah, 2018). Tunneling incentive timbul akibat terdapat ketidaksamaan kepentingan dan tujuan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Pemegang saham minoritas perusahaan sering dirugikan ketika harga transfer menguntungkan perusahaan induk atau pemegang saham mayoritas (Purwanto & Tumewu, 2018). Hal ini terjadi karena pemegang saham mayoritas dapat mengendalikan manajemen yang mengakibatkan pemegang saham

mayoritas lebih memiliki kendali terhadap pengambilan keputusan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri tanpa memedulikan pemegang saham minoritas (Nabila, Widiastuti, & Aswar, 2020). Praktik *transfer pricing* pada *tunneling* dapat membuat laba yang diperoleh semakin kecil hal tersebut dilakukan oleh anak perusahaan yang menjual stok ke perusahaan induk dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar (Refgia, 2017).

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan transfer pricing adalah exchange rate. Exchange rate merupakan nilai tukar atau nilai mata uang terhadap pembayaran saat ini atau nanti (Pratiwi, 2018). Perusahaan multinasional mempunyai transaksi antar negara dalam jumlah yang besar. Perdagangan internasional yang dilakukan oleh beberapa negara tidak terlepas dari nilai tukar yang telah ditetapkan karena arus kas perusahaan multinasional didominasikan dalam beberapa mata uang asing dimana nilai setiap mata uang relatif kepada dollar AS yang akan berbeda dari waktu ke waktu. Perbedaan nilai tukar yang berbeda-beda inilah yang akan memengaruhi terjadinya praktik transfer pricing (Viviany, 2018).

Nilai tukar (*exchange rate*) yang terus menerus berfluktuasi akan memengaruhi harga produk dan jasa yang diperjualbelikan, hal ini membuat manajemen memilih keputusan *transfer pricing* sehingga jumlah kas yang tersedia untuk melakukan pembayaran dapat dipastikan (Ayshinta, Agustin, & Afriyenti, 2019). Penelitian yang dilakukan Viviany (2018) menyatakan bahwa *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian ini

berbeda dengan Prananda & Triyanto (2018) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh variabel *exchange rate* terhadap keputusan *transfer pricing*.

Faktor keempat yang memengaruhi perusahaan melakukan keputusan transfer pricing adalah kepemilikan asing. Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh perseorangan atau institusional asing (Sukma, 2018). Semakin besarnya proporsi kepemilikan saham oleh pemegang saham mayoritas asing akan membuat pemegang saham mayoritas asing memiliki kendali atas ketetapan penting perusahaan yang lebih besar (Prananda & Triyanto, 2018). Kendali yang dimiliki tersebut dapat menguntungkan dirinya sendiri dengan memanfaatkan perusahaan yang dikendalikannya. Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentransi pada sedikit pemilik sehingga sering terjadi konflik antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas (Akhadya & Arieftiara, 2019). Pemegang saham mayoritas mempunyai wewenang lebih termasuk untuk melakukan keputusan transfer pricing atau penentuan harga didalam perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih sering terlibat dalam suatu kegiatan transaksi bisnis atas keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Agustina, 2019). Hal tersebut memunculkan suatu peluang yang membuat perusahaan termotivasi untuk melakukan kegiatan *transfer pricing*. Terdapat perbedaan peraturan perpajakan saat transaksi lintas negara dilakukan perusahaan multinasional. Adanya perbedaan tarif pajak dimanfaatkan perusahaan besar untuk melakukan tindakan *transfer pricing* melalui perencanaan pajak dengan

pengelolaan laba (Ilmi & Prastiwi, 2019). Banyak atau sedikitnya indikasi *transfer pricing* dapat ditentukan dari ukuran perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto & Tumewu (2018), berjudul pengaruh pajak, tunneling incentive, dan mekanisme bonus terhadap transfer pricing menyimpulkan pajak dan tunneling incentive berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Ayshinta, Agustin, & Afriyenti (2019), mengenai pengaruh tunneling incentive, mekanisme bonus, dan exchange rate terhadap keputusan transfer pricing menyatakan exchange rate berpengaruh terhadap transfer pricing, sementara tunneling incentive dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing. Penelitian Prananda & Triyanto (2020) tentang pengaruh beban pajak, mekanisme bonus, exchange rate, dan kepemilikan asing terhadap indikasi melakukan transfer pricing mengungkapkan bahwa exchange rate dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap transfer pricing, sementara pajak dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap transfer pricing. Selanjutnya, penelitian Prabaningrum, Astuti, & Harjito (2021) yang berjudul pengaruh pajak, kepemilikan asing, bonus plan, dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan melakukan transfer pricing menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing, sedangkan kepemilikan asing, bonus plan, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan transfer pricing.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2022 sebagai pengamatan dalam penelitian agar dapat menggambarkan informasi terkini dari perusahaan yang diteliti. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya masih sering terjadi inkonsistensi dalam hasil penelitiannya meskipun penggunaan variabel yang sama dalam penelitian. Adanya ketidakkonsistenan tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur cukup banyak diminati oleh para investor dan mempunyai hubungan yang erat dengan anak perusahaannya diluar negeri. Hal ini dapat memicu untuk menerapkan praktik transfer pricing karena cenderung memiliki banyak anak perusahaan yang saling berhubungan untuk menghasilkan produk. Perdagangan ekspor dan impor yang akan dilakukan dapat membuka celah bagi perusahaan untuk melakukan transfer pricing dalam hal meminimalisir pembayaran pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Beban Pajak terhadap keputusan *transfer pricing*?
- b. Bagaimana pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap keputusan *transfer* pricing?
- c. Bagaimana pengaruh *Exchange Rate* terhadap keputusan *transfer pricing*?
- d. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Asing terhadap keputusan *transfer* pricing?
- e. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap keputusan *transfer*pricing?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh beban pajak terhadap keputusan *transfer pricing*.
- b. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *tunneling*incentive terhadap keputusan transfer pricing.
- c. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *exchange rate* terhadap keputusan *transfer pricing*.
- d. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan *transfer pricing*.

e. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan *transfer pricing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan ilmu tentang perpajakan khususnya dalam konteks transfer pricing. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat menambahkan literatur mengenai fenomena pengaruh beban pajak, tunneling incentive, exchange rate, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap keputusan transfer pricing.

b. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi informasi serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1). Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan memahami serta mematuhi peraturan dalam hal perpajakan yang telah ditetapkan untuk mendorong perusahaan menjadi lebih baik.

2). Bagi Pemerintah

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi perusahaan yang melakukan praktik *transfer pricing*

serta dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai *transfer pricing*.

3). Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan, gambaran, dan informasi mengenai penerapan *transfer pricing* dalam suatu perusahaan sehingga diharapkan para investor lebih bijak dalam hal berinvestasi.

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 53–66.
- Akhadya, D. P., & Arieftiara, D. (2019). Pengaruh Pajak, Exchage Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 6(3), 1–20. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/26979
- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 572–588.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hariani, O. D., Ernawati, W. D., & Luthfillah, N. Q. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 3(1).
- Hidayat, W., W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2), 1–9.

- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-11/PM/1997
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138.
- Kurniati, D. (2022). *Penerimaan Pajak 2021 Tinggi, Menkue: Levelnya Seperti Sebelum Krisis*. https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2021-tinggimenkeu-levelnya-seperti-sebelum-krisis-36357. Diakses pada 29 Maret 2023.
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Harini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Karimah Tauhid*, *1*(1), 151-166.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44. https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling Dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.756
- Nabila, R., Widiastuti, N. P., & Aswar, K. (2020). Dampak Pajak, Tunneling Incentive, Leverage, Dan Exchange Rate Terhadap Perlakuan Transfer Pricing. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 15 Tentang Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 05(01), 47–61.
- Prananda, A., & Triyanto, N. D. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 212–225. https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 19(3), 90. https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(1), 47. https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i1.412
- Putri, W. A. (2018). Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan Transfer Pricing di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–10.
- Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus Dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 21. https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801.
- Rahman, W. A., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Intangible Assets, Dan Kompensasi Rugi Fskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3125–3143.
- Ratsianingrum, E., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 200–207.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, *4*(1), 543–555.
- Sukma, S. A. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing. *Journal of Materials Processing Technology*, *1*(1), 1–8. http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001

- Tiwa, E. M., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, *5*(2), 2666-2675. https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17105
- Thomas, V. F. (2019). Dugaan Adaro Menghindari Pajak Mengingatkan pada Kasus Asian Agri. https://Tirto.Id/Dugaan-Adaro-Menghindari-Pajak-Mengingatkan-Pada-Kasus-Asian-Agri-EdHZ. Diakses pada 29 Maret 2023.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 8 Ayat (4) Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan.
- Viviany, S. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jom Feb*, *1*(1), 1–15.
- Waluyo. (2017). Perpajakan Indonesia (12th ed.). Salemba Empat.
- Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Profita*, *13*(1), 30. https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003.
- Yumna, Z., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 132–149